

Transkrip Wawancara  
Ketua RW 011 Rusun Angke

1. Sejarah atau latar belakang terjadinya tawuran di wilayah tambora?
  - memang tawuran adalah momok yang menakutkan di Jakarta khusus nya di Tambora, dan jika berbicara sejarah sejak dahulu memang sudah ada dan malah seakan – akan dijadikan tradisi, para pelaku (tawuran) itu sendiri merasa bahwa jika melakukan hal itu (tawuran) mereka merasa hebat dan juga terkadang ada intimidasi dari para tetua atau senior" mereka harus melakukan/meneruskan perilaku menyimpang itu
2. Faktor pendukung terjadinya tawuran di tambura?
  - biasa nya sih kejadian menyimpang (tawuran) itu dilakukan 1x/Minggu pada hari Sabtu malam / malam minggu, yang notabene nya esok hari nya libur sekolah karena para pelaku tawuran kebanyakan para remaja yang masih sekolah jadi mereka masih labil dan sangat perlu bimbingan dari kita semua khusus nya orang tua di wilayah mereka tinggal
3. Apa yang dilakukan sama humas polsek tambora?
  - biasa nya faktor yang mendukung tindak pidana tawuran dipicu dari saling ejek antara salah satu remaja daerah dengan remaja daerah lain, entah itu secara langsung maupun lewat sosial media, juga kejadian – kejadian atau keributan kecil yang dibesar – besarkan yang berujung terjadi nya tawuran antar kampung, semua itu tidak terlepas dari minim nya pengawasan dari orangtua dari wilayah itu sendiri
4. Kurun waktu terjadinya tawuran di tambora?
  - tindakan dan upaya dari Polsek Tambora untuk meminimalisir terjadi nya tawuran adalah pendekatan kepada para pelaku tindak pidana Tawuran itu sendiri, selain itu juga ada program – program yang dibuat oleh polsek seperti futsal bareng, buka puasa bersama, dan lain – lain. kita bekerja sama dengan para sesepuh, pengurus wilayah RT&RW untuk mengundang remaja – remaja di wilayah masing – masing , dengan memberikan paparan juga informasi bahaya nya tindak pidana tawuran itu sendiri, dan kami mengajak kepada para remaja – remaja di wilayah Tambora untuk STOP tawuran dan Anti Tawuran karena sangat membahayakan juga merugikan buat kita semua. Membangun pos pantau yang di isi dengan anggota dari Sabhara Polsek tambora di titik – titik wilayah yang rentan terjadi tindak pidana tawuran.
5. Siapakah pelaku tawuran?
  - para pelaku tawuran adalah para Remaja – remaja yang masih labil emosi dan pemikirannya, dan juga masih perlu bimbingan dari kita semua
6. Berapa banyak korban tiap tawuran?
  - belasan bahkan puluhan korban jiwa per tahun, jika korban luka itu banyak lah tidak terhitung, maka dari itu kita slalu berupaya untuk menghilangkan tradisi ini sendiri karena sangat membahayakan juga momok yg sangat menakutkan bagi kita semua, dan juga lmbas dari tindak pidana ini SANGAT MERUGIKAN bukan hanya untuk para pelaku tawuran, tapi untuk semua masyarakat
7. Mungkinkah Tawuran akan berakhir?
  - semoga saja tindak pidana ini berakhir maka dari itu kita berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisir kejadian ini dan menghimbau atau mengajak kepada elemen" masyarakat untuk membantu mengawasi juga melerai jika ada kejadian" yang akan memicu terjadinya tawuran itu sendiri
8. Permasalahan yang selalu dibawa bersifat berlanjut atau isu baru?

- relatif yah, biasa nya berlanjut..karena dendam lama, juga terkadang isu baru yang disangkut pautkan dengan dendam lama itu sendiri
9. Pernah melakukan upaya perdamaian? Kalau pernah seperti apa?
- upaya perdamaian sering banget dilakukan di wilayah – wilayah atau titik – titik yang rentan terjadi nya tawuran dengan cara mempertemukan seseorang dari wilayah – wilayah yang bersitegang, mencari permasalahan atau pemicu nya, juga mencari solusi bagaimana agar kejadian tidak terpuji itu tidak berlanjut di kemudian hari
10. bagaimana menghentikan tawuran jika terjadi lagi?
- langsung terjun ke lapangan dan meleraikan dengan cara persuasif jika tidak di gubris kita mberikan tembakan peringatan sampai menembakkan gas air mata.